

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Karya Bunda yang terletak pada Jalan Vetpur Utama No 77 Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, dengan NISPN 10213851 telah memiliki izin operasional 421/7140/PDM/2019.

SMP Karya Bunda ini didirikan pada tahun 1987 yang merupakan bagian dari unit Yayasan Perguruan Karya Bunda. Waktu penelitian ini dilaksanakan dengan observasi pra penelitian terlebih dahulu yaitu pada saat PPL 3 di SMP Karya Bunda dan akan dilanjutkan dengan penelitian setelah melakukan seminar proposal.

Berikut jadwal dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Observasi Pra Penelitian							
2	Pengajuan Judul							
3	Penyusunan Laporan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pangumpulan Data							
6	Analisis Data							
7	Penyusunan Skripsi							

B. Data dan Sumber Data

Untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mencari data dari beberapa sumber yang berkaitan dengan Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda diantaranya adalah Narasumber wawancara, yaitu Kepala Sekolah serta

Warga Sekolah lainnya, data juga diperoleh dari dokumen. Dokumen yang menjadi sumber data penelitian ini merupakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil lembaga sekolah serta dokumentasi dari berbagai brosur serta spanduk ataupun hal-hal yang digunakan dalam hal mempromosikan sekolah.

Subjek penelitian pada penelitian ini akan melibatkan Kepala Sekolah, Pendidik, Peserta didik, Tenaga Kependidikan dari SMP Karya Bunda. Peneliti sudah menghubungi pihak sekolah melalui kegiatan PPL III dan telah dihubungi kembali melalui WA kepada Kepala Sekolah dalam hal meminta izin untuk melakukan penelitian di SMP Karya Bunda, maka Kepala Sekolah sudah mengizinkan peneliti melakukan penelitian. dan setelah proposal sudah dapat persetujuan maka peneliti akan meminta waktu luang pada partisipan untuk melakukan wawancara terkait tentang strategi rekrutmen peserta didik.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat untuk mengungkap proses dan strategi rekrutmen peserta didik yang dilakukan oleh SMP Karya Bunda. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut. Dalam hal ini, fenomena yang akan diteliti yakni strategi rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebagai perhatian yang focus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Dalam penelitian

ini observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara sebagai pemeran serta melakukan fungsi pengamatan (Sugiyono, 2015: 317).

Dalam observasi ini, ada beberapa data yang dibutuhkan peneliti yaitu: interaksi yang ada di sekolah dan bagaimana mereka bekerja sama antara warga sekolah dalam rekrutmen peserta didik ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topic penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam atau mencatat jawaban-jawabannya sendiri. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya dalam melaksanakan wawancara orang-orang yang diwawancarai diberi kebebasan untuk memberikan jawaban, namun hal ini juga tidak terlepas dari pedoman pokok yang penulis susun.

Ada tiga macam teknik wawancara yang dikemukakan oleh Esterbeg dalam Sugiyono (2015: 317) yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian tentang SMP Karya Bunda ini merupakan penelitian berencana menggunakan teknik wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 329). Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menunjang informasi-informasi yang telah didapat dengan melampirkan data informasi sebagai bentuk dokumentasi.

Peneliti dalam dokumentasi ini ada beberapa data yang dibutuhkan seperti struktur organisasi, brosur, spanduk, visi misi, sejarah, dan tujuan sekolah SMP Karya Bunda, keadaan guru, staf, siswa atau siswi dan sarana prasarana.

Dalam wawancara ini, ada beberapa data yang diperoleh dari penelitian yang hanya akan didapat dari wawancara. Adapun data tersebut yaitu: bagaimana rekrutmen

peserta didik dengan menggunakan komunikasi antar personal serta peran aktif warga sekolah dalam rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015: 244). Ada beberapa teknik pengolahan data, disini peneliti menggunakan tiga teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu berasumsi bahwa analisis terdiri dari tiga alur aktivitas yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Maka Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dari data hasil observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya data mentah yang sudah terkumpul maka direduksi dengan menganalisis dan dikaji ulang yang akan menghasilkan suatu data informasi yang mudah dipahami secara keseluruhan. Data yang sudah berhasil direduksi oleh peneliti akan disimpulkan dari beberapa tahap pengolahan data yang sudah peneliti lakukan untuk mengambil kesimpulan apa yang berkenaan dengan judul yang telah peneliti tuliskan

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga pada pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Teknik ini memudahkan peneliti pada tahap pertanggungjawaban secara ilmiah, berikut penjelasan dari 3 teknik tersebut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu dalam penelitian. Penelitian akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat dan semakin akrab,

semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2016 : 272) Dengan begitu peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan sistematis sesuai dengan peneliti inginkan.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi yang banyak dilakukan adalah pengecekan terhadap sumber lainnya. Dalam hal ini triangulasi atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penelitian.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran. Yang terpenting disini adalah mampu mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.